

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK BHAKTI PRAJA TALANG
 Kelas / Semester : XII AK / Ganjil
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Memahami Protokol Kesehatan covid 19
 Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : Kesadaran Tanggungjawab sosial	Internalisasi Tujuan : Mampu mempelajari tata cara protokol kesehatan dan mampu menerapkan protokol kesehatan serta berinteraksi dengan orang lain.
B.	TUJUAN LAYANAN	Tujuan Umum : Peserta didik mampu mendiagnosis berbagai macam perilaku yang sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 (C4) Tujuan Khusus : 1. Peserta didik (AK) mampu mengarahkan tentang protokol kesehatan (C5) 2. Peserta didik (AK) mampu membiasakan diri dengan protokol kesehatan (A5) 3. Peserta didik (AK) mampu melaksanakan protokol kesehatan (P2)	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok Alat dan Media : Laptop, Proyektor, Video, Power Point (PPT)	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	Tahap Awal/Pendahuluan 1. Guru BK/Konselor (PK) menyampaikakan salam dan memimpin do'a 2. Guru BK/Konselor (PK) Menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks (menanyakan kabar dll) 3. Guru BK/Konselor (PK) menyampaikakan tujuan layanan bimbingan kelompok 4. Guru BK/Konselor (PK) menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik (AK) 5. Guru BK/Konselor (PK) Memberikan penjelasan tentang kegiatan secara operasional yang akan dilakukan 6. Guru BK/Konselor (PK) Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka, Tahap Transisi 1. Guru BK / Konselor (PK) menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas 2. Guru BK/Konselor (PK) memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3. Guru BK/Konselor (PK) menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan 4. Guru BK/Konselor (PK) menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas 5. Setelah semua menyatakan siap, selanjutnya Guru BK/Konselor memulai ke tahap kerja Tahap Inti/Kerja 1. Guru BK/Konselor (PK) Mendorong tiap anggota untuk mengungkapkan topik yang akan dibahas, 2. Guru BK/Konselor (PK) Mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan, 3. Melakukan kegiatan selingan yang bersifat menyenangkan mungkin perlu (ice breaking)	

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK/Konselor (PK) memberikan arahan untuk mengemukakan pendapat tentang protokol kesehatan 5. Guru BK/Konselor (PK) menyimpulkan hasil pendapat dari para anggota tentang protokol kesehatan 6. Peserta didik (AK) menyetujui hasil dan kesimpulan tentang protokol kesehatan <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor (PK) memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok 2. Guru BK/Konselor (PK) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 3. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming)
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor (PK) terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan 2. Guru BK/ konselor (PK) membangun dinamika kelompok 3. Guru BK/ konselor (PK) memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya <p>Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok 2. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok. 3. Konseli mengisi instrumen penilaian dari guru bimbingan dan konseling atau konselor (seperti contoh dalam konseling kelompok)
F.	CATATAN LAYANAN	Bimbingan Kelompok dilaksanakan secara luring

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Kota/Kab, Juni 2020
Guru BK

Alpiyah, S.Pd, M.Pd
NIPY. 850.070.900

Luthfa Irvany Shabara, S.Pd
NIPY. 850.050.286

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian Materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik



MATERI RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK

MEMAHAMI PROTOKOL KESEHATAN (COVID – 19)



Disusun oleh :

LUTHFA IRVANY SHABARA, S.Pd

SMK BHAKTI PRAJA TALANG

Jl. Raya Pegirikan Kec. Talang Kab. Tegal

PROTOKOL KESEHATAN

Pandemi Covid-19 belum juga bisa diredam secara tuntas. Padahal berbagai upaya sudah dilakukan selama beberapa bulan terakhir. Berbagai protokol kesehatan sudah dikeluarkan agar penyebaran virus baru ini bisa terhenti. Sayang, kenyataannya masih jauh dari harapan. Ini lantaran kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19 masih terbilang minim. Apalagi ketika memasuki masa New Normal atau kebiasaan baru.

Protokol kesehatan di sekolah saat new normal telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Namun proses belajar mengajar tatap muka di sekolah baru diizinkan bagi lembaga pendidikan yang berada dalam zona hijau saja dan hanya untuk jenjang menengah atas (SMA/SMK) dan menengah pertama (SMP).

Protokol kesehatan di sekolah merupakan aturan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit COVID-19 yang diakibatkan virus Corona di institusi pendidikan. Dalam buku saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 yang disusun Kemendikbud, Kemenkes, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri pembelajaran tatap muka dilaksanakan melalui dua fase yakni masa transisi dan masa kebiasaan baru atau new normal.

Masa transisi berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam seminggu dan jumlah jam belajar setiap hari dilakukan dengan pembagian rombongan belajar (shift) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.

MEMAHAMI PROTOKOL KESEHATAN

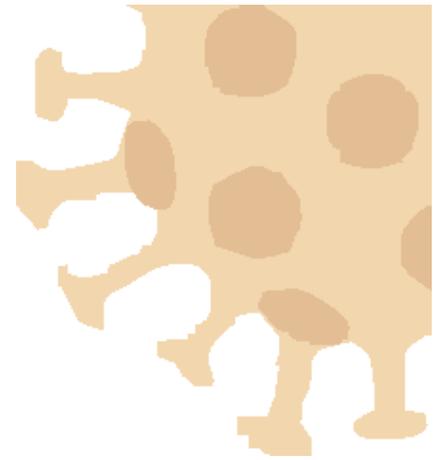
Apa saja protokol kesehatan Covid-19 yang harus ditaati masyarakat? Berikut ini rinciannya, berdasarkan informasi yang dimiliki oleh Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 :

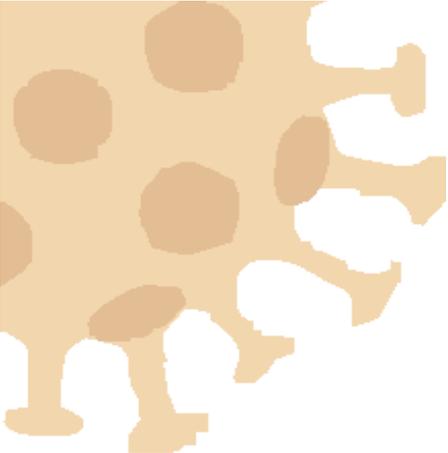
1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.





3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

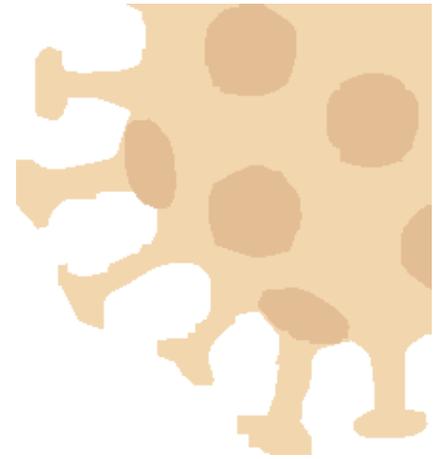
4. Pakai masker

Bagi anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan (paru-paru), kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.



5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.



6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.





7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.

Marilah kita patuhi protokol kesehatan agar diri kita, keluarga kita, teman kita, saudara kita, seluruh masyarakat Indonesia terhindar dari penularan Virus Corona (Covid-19)



STOP COVID-19



Sumber Bacaan:

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5091685/protokol-kesehatan-di-sekolah-saat-new-normal-yang-harus-dipatuhi>

Diakses pada tanggal 21 September 2020 pukul 16.00 WIB

Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI.

Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari

<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Riyanto. 2011. Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

Topik/Tema : Memahami Protokol Kesehatan Covid 19

Nama Peserta Didik/Konseli :
Kelas :

Setelah mengikuti layanan Bimbingan Kelompok, jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman anda masing-masing !

1. Setelah melakukan diskusi kelompok, dari hasil diskusi kelompok tersebut anda diminta menyimpulkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid 19 !

.....
.....
.....
.....
.....

2. Berdasarkan informasi diatas, anda sudah membiasakan melakukan protokol kesehatan apa saja dalam mencegah diri tertular virus corona/covid 19 (lingkungan rumah / sekolah ?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Hal-hal apa saja yang menjadi kendala anda dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi?

.....
.....
.....
.....
.....

Tegal, 2020

(S i s w a)

===== *Selamat mengerjakan* =====



MATERI RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK

MEMAHAMI PROTOKOL KESEHATAN (COVID – 19)



Disusun oleh :
LUTHFA IRVANY SHABARA, S.Pd

SMK BHAKTI PRAJA TALANG
Jl. Raya Pegirikan Kec. Talang Kab. Tegal

MEMAHAMI PROTOKOL KESEHATAN



DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI !!!



1. Jaga kebersihan tangan



Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.



3. Terapkan etika batuk dan bersin



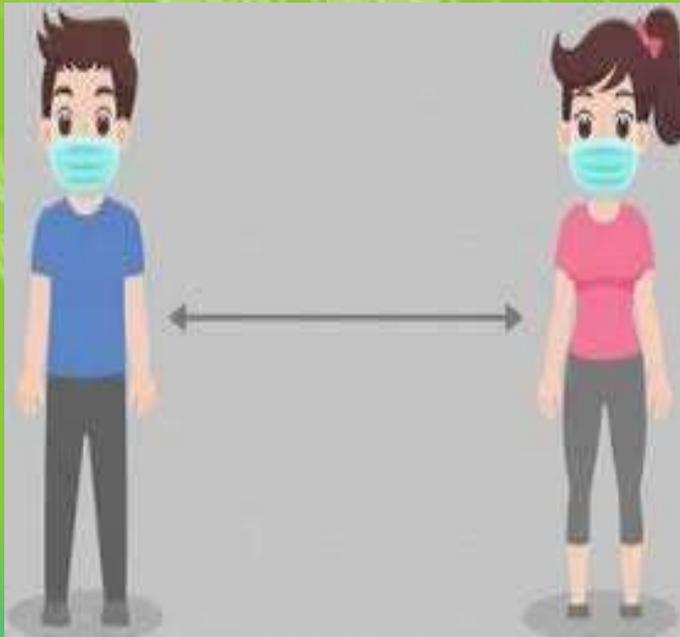
Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti),



5. Jaga jarak



Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri



Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.





**YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI PRAJA TEGAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BHAKTI PRAJA TALANG
KABUPATEN TEGAL
TERAKREDITASI "B"**



Alamat : Jl. Raya Pegirikan Kecamatan Talang Telp./Fax. (0283) 442563 Tegal 52193
E-mail : smk_bptal@yahoo.com, [Http://Bptalang.blogspot.com](http://Bptalang.blogspot.com)

**EVALUASI PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

A. Identitas :

1. Kelompok / Kelas : / XII Ak
2. Topik layanan : Memahami Protokol Kesehatan Covid-19
3. Tanggal layanan : 25 September 2020

B. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan kelompok
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik / konseli (AK) terlibat secara aktif dalam kegiatan.				
2	Peserta didik / konseli (AK) memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan				
3	Guru BK / konselor (PK) melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku				
4	Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.				
5	Media yang ditayangkan dalam layanan BK sudah tepat				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Tegal,
Observer

.....

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 4 = 4$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat Baik = 18 - 20
 - b. Baik = 15 - 17
 - c. Cukup Baik = 12 - 14
 - d. Kurang Baik = - 11



**YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI PRAJA TEGAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BHAKTI PRAJA TALANG
KABUPATEN TEGAL
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jl. Raya Pegirikan Kecamatan Talang Telp./Fax. (0283) 442563 Tegal 52193
E-mail : smk_bptal@yahoo.com, [Http://Bptalang.blogspot.com](http://Bptalang.blogspot.com)



**EVALUASI HASIL
ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

A. Identitas :

1. Nama Lengkap :
2. Kelas/ No Absen :
3. Topik layanan : Memahami Protokol Kesehatan Covid 19
4. Tanggal layanan : 25 September 2020

B. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan kelompok.
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok				
2	Guru BK menggunakan media yang menarik				
3	Saya senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ini				
4	Kegiatan bimbingan kelompok memberikan manfaat bagi saya				
5	Saya merasa nyaman berada di kelompok				
6	Guru BK merespon pertanyaan /cerita dengan penuh penghargaan				
7	Saya dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang didapatkan dari bimbingan kelompok				
8	Saya dapat menggunakan pelajaran yang didapat dalam kehidupan saya				
9	Saya dapat merancang rencana masa depan untuk mengoptimalkan kehidupan saya				
10	Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok saya butuhkansaya				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Mengetahui
Guru BK,

.....,

Peserta didik,

.....

.....

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$

2. Kategori hasil :

- a. Sangat Baik = 31 - 40
- b. Baik = 21 - 30
- c. Cukup Baik = 11 - 20
- d. Kurang Baik = - 10